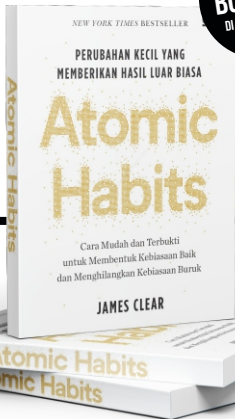


1% LEBIH BAIK SETIAP HARI DENGAN BUNGA MAJEMUK

BACA
BUKUNYA
DI PERPUSTAKAAN
IBRAHIMIY



“Tuhan memberikan rasa sakit kepada hambanya sebagai tanda peduli, supaya hambanya bisa lebih bersyukur saat sehat.”



Oleh:
Yogy Asqinal Rizky

Buku Atomic Habits yang ditulis oleh James Clear merupakan buku yang sangat luar biasa dan praktis. Buku ini menyediakan sebuah sistem revolusioner untuk menjadi 1% lebih baik setiap hari. Banyak pembaca yang beranggapan bahwa buku ini dapat dijadikan sebagai panduan langkah demi langkah tentang cara membangun kebiasaan baik dan menghancurkan kebiasaan buruk.

Pada dasarnya James Clear mengungkapkan bagaimana perubahan yang sangat sepele dapat tumbuh menjadi hasil yang dapat mengubah pola hidup seseorang menjadi lebih baik.

Clear mengungkapkan, kebiasaan berperan seperti bunga majemuk yang memperkuat pengembangan diri. Menjadi 1% lebih baik setiap hari dapat berperan pada kemajuan yang signifikan dalam jangka waktu panjang. Sama halnya seperti uang yang tumbuh secara eksponensial melalui bunga majemuk, dampak dari kebiasaan juga dapat meningkat secara signifikan ketika Anda terus menerapkan kebiasaan tersebut berulang kali (hal.19).

Dalam praktik sehari-hari mungkin konsep ini sering dianggap remeh dan mungkin terasa sulit untuk diapresiasi. Kita sering kali mengabaikan perubahan kecil karena mungkin tidak terlihat secara

Informasi Detail Buku

Kode Buku	153.8 CLE a
Judul Buku	Atomic Habits
Pengarang	James Clear
Penerbit	Gramedia Pustaka Utama
Deskripsi Fisik	ix + 340 hlm.; 22 cm.
ISBN/ISSN	619221069
Tipe Isi	Psikologi Kognitif
Peresensi	Yogy Asqinal Rizky*



signifikan atau berdampak langsung pada kehidupan kita pada momen itu. Kita cenderung mengabaikan langkah-langkah kecil karena kita merasa bahwa mereka tidak memberikan hasil yang langsung terlihat atau berpengaruh. Namun, seperti yang dijelaskan oleh James Clear, perubahan kecil sebanyak 1% ini ketika diterapkan dan dikumpulkan konsisten setiap hari sampai setahun dapat tumbuh menjadi hasil yang sangat besar dan dapat mengubah hidup kita menjadi lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk tidak meremehkan kekuatan dari perubahan dan untuk terus menerapkannya dalam kehidupan kita meskipun perubahan tersebut hanya 1%, karena seiring waktu mereka akan berkontribusi pada pertumbuhan dan peningkatan diri yang substansial.

Akan tetapi Clear juga mengungkapkan, ketika kita secara rutin melakukan kesalahan-kesalahan kecil, meskipun hanya sebesar 1%

setiap hari maka efeknya bisa menumpuk seiring waktu, mirip dengan cara kerja bunga majemuk dalam keuangan. Seperti uang yang bertambah karena bunga, kesalahan yang terus diulang akan mengakumulasi dan memperbesar dampak negatifnya. Jika kita tidak memperbaiki kesalahan ini dan terus memberikan alasan untuk membenarkan pilihan-pilihan yang salah, kita pada akhirnya akan menghadapi konsekuensi yang jauh lebih serius. Proses ini menunjukkan betapa pentingnya untuk mengenali dan memperbaiki kesalahan kecil sejak dini, sehingga kita dapat menghindari efek negatif yang mungkin terjadi di masa depan. Oleh karena itu, kesadaran dan upaya untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi penting dalam mencegah penumpukan kesalahan yang bisa berujung pada hasil yang tidak diinginkan.

Konsep Atomic Habits ini benar-benar mengubah cara kita melihat kebiasaan dan

perubahan. Kebiasaan kecil yang tampaknya tidak signifikan, ketika diterapkan secara konsisten, dapat menghasilkan hasil yang luar biasa dalam jangka panjang. Seperti atom yang membentuk molekul, setiap kebiasaan, tidak peduli seberapa kecil, adalah bagian penting dari sistem yang lebih besar dan berkontribusi pada pencapaian tujuan akhir kita. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami dan menghargai peran kebiasaan atomic ini dalam membentuk hasil akhir kita. Dengan fokus pada peningkatan kecil dan konsisten dalam kebiasaan sehari-hari kita, kita dapat menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam hidup kita. Jadi, mari kita mulai hari ini, dengan satu kebiasaan atomic pada satu waktu, dan lihat bagaimana kehidupan kita berubah menjadi lebih baik. Ingatlah, setiap perjalanan dimulai dengan satu langkah kecil. Mari kita mulai perjalanan ini menuju perubahan positif dengan "Atomic Habits".



**Redaksi
Menerima
Kiriman Karya
Anda**

Jangan Lupa untuk mengirimkan file foto anda

Penulis yang telah mengirimkan karyanya **berhak mendapatkan 1 Voucher Rental Komputer Gratis!!**

**Maksimal
650 Kata**

(berupa resensi buku,
opini, artikel, atau karikatur)



Karya dikirimkan ke
perpustakaan Ibrahimiyah

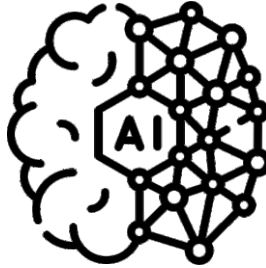
ARTIKEL

AI GENERATIF: MENGUBAH WAJAH KREATIVITAS

Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) belakangan tampak seperti momok baru yang menakutkan bagi sebagian orang. Untungnya, sepanjang sejarah peradaban manusia, kita telah menghadapi banyak revolusi teknologi yang telah membawa perubahan besar.

Kecemasan terhadap pengaruh AI dalam pasar kerja telah menjadi topik perdebatan yang semakin hangat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut sebuah studi oleh World Economic Forum (WEF) pada tahun 2018, sekitar 75 juta pekerjaan di seluruh dunia dapat terpengaruh oleh otomatisasi dan kecerdasan buatan pada tahun 2022. Namun, tidak semua industri sama-sama terpengaruh. Menurut laporan dari Forbes pada tahun 2020, industri kreatif adalah salah satu bidang yang terpengaruh paling awal oleh penggunaan AI dalam praktiknya.

Salah satu contohnya adalah industri musik. Dalam artikel pada majalah Forbes, penulis Bobby Owsinski menjelaskan bahwa teknologi AI dapat digunakan untuk menghasilkan musik baru



Oleh:
Ubaiahmad

secara otomatis dengan mengumpulkan data dari genre musik yang berbeda-beda dan menghasilkan komposisi baru yang didasarkan pada algoritma.

Meskipun ada kekhawatiran tentang penggunaan AI dalam industri sastra, tidak sedikit pula yang berpendapat bahwa teknologi ini dapat membantu para seniman untuk memperluas kreativitas mereka dan memberi mereka alat baru untuk bereksperimen.

Meskipun demikian, beberapa praktisi di bidang sastra menunjukkan pemanfaatan etis teknologi AI untuk memperkaya karya mereka. Sebagai contoh, para penulis dapat menggunakan chatbot seperti GPT-3

(Generative Pre-trained Transformer 3) yang dikembangkan oleh OpenAI untuk membantu dalam menemukan sumber inspirasi. Chatbot seperti GPT-3 dapat memahami konteks dan memberikan ide-ide kreatif yang dapat membantu para penulis dalam mengeksplorasi konsep baru dan mengembangkan karya mereka.

Namun, penting untuk mempertimbangkan implikasi etis dari penggunaan teknologi AI dalam industri sastra. Para penulis, editor dan penerbit harus mempertimbangkan kualitas dan keaslian karya yang dihasilkan oleh teknologi ini serta dampaknya terhadap pasar kerja dan industri sastra secara keseluruhan.

Kekhawatiran utama para pelaku seni bukanlah matinya kreativitas individu, melainkan kemungkinan adanya pergeseran sistem kerja di mana pemanfaatan AI dianggap lebih efisien dan murah dibanding mengupah pekerja manusia. Sebagai contoh, industri ilustrasi telah melihat penggunaan teknologi AI dalam penciptaan ilustrasi untuk media cetak dan digital.

Pada awal tahun 2023, The Jakarta Post menghadapi protes dari kalangan seniman ilustrasi karena dituduh menggunakan teknologi AI untuk menghasilkan ilustrasi terbitan mereka. Para ilustrator menganggap tindakan ini sebagai pengurangan nilai terhadap profesi mereka.

Situasi serupa terjadi di beberapa negara lain, di mana seniman-seniman ilustrasi mengalami penurunan permintaan karena penggunaan teknologi AI yang mampu menghasilkan ilustrasi dengan cepat dan efisien.

Dalam hal ini, diperlukan peran pemangku kebijakan dan para eksekutif korporasi untuk mempertimbangkan implikasi etis dari penggunaan teknologi AI dalam industri kreatif. Terutama dalam hal hak cipta dan penghargaan terhadap profesi seniman. Perlu dilakukan diskusi dan pembuatan regulasi yang jelas untuk mengatasi masalah ini agar tidak menimbulkan ketidakadilan bagi para seniman dan pekerja kreatif.

Dalam rangka memperhatikan kreativitas manusia dalam pemanfaatan teknologi AI di industri kreatif,

banyak perusahaan mulai mengadopsi pendekatan yang lebih humanis dalam penggunaan teknologi AI. Misalnya, perusahaan Adobe menciptakan fitur AI yang disebut "Sensei" yang dapat membantu manusia dalam menghasilkan karya seni yang lebih baik, bukan menggantikan manusia dalam menciptakan karya seni.

Kecerdasan buatan (AI) telah merevolusi banyak aspek kehidupan kita, dan bidang kreativitas tidak terkecuali. Munculnya AI generatif, khususnya, telah membuka kemungkinan baru yang menakutkan untuk menciptakan konten yang orisinal dan menarik.

AI generatif mengacu pada penggunaan algoritma AI untuk menghasilkan berbagai bentuk konten kreatif, seperti teks, gambar, musik, dan bahkan kode. Teknologi ini masih dalam tahap awal pengembangan, tetapi potensinya sudah terlihat jelas.

AI generatif menawarkan beberapa manfaat menarik bagi para kreator dan audiens. Bagi para kreator, AI generatif dapat berfungsi sebagai alat bantu yang ampuh untuk memicu kreativitas dan menghasilkan ide-ide baru.

AI generatif juga dapat digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas yang memakan waktu, seperti pengeditan dan penyesuaian, yang memungkinkan para kreator untuk fokus pada aspek-aspek yang lebih kreatif dari pekerjaan mereka.

Perkembangan AI generatif kemungkinan akan memiliki dampak yang signifikan terhadap industri kreatif. Beberapa orang khawatir bahwa AI generatif akan menggantikan pekerjaan manusia dan mengurangi orisinalitas karya kreatif. Namun, yang lain berpendapat bahwa AI generatif justru akan meningkatkan kreativitas manusia dengan menyediakan alat bantu yang kuat dan serbaguna.

Pada akhirnya, dampak AI generatif akan tergantung pada bagaimana teknologi ini digunakan. AI generatif berpotensi untuk mengubah cara kita berpikir tentang kreativitas itu sendiri. Dengan AI generatif, kita dapat melampaui batas-batas kreativitas manusia dan menciptakan hal-hal yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan.

REDAKSI PUSTAKALOKA

Penanggung Jawab : Muhammad Ali Ridla, M.Kom(Kepala Perpustakaan Ibrahimiy), **Pimred** : Ahmad Khariz, S.Kom.

Koordinator Resensi Buku: Yogy Asqinal Rizky Anggota : Candra Budiyanto **Koordinator Puisi** : Ahmad Salamet, S.Akun.,

Koordinator Opini & artikel : Ahmad Nurul Mustofa, **Lay@uter** : Ahmad Zeinuri

Distributor & Percetakan : & Moch. As'adi abi hidayat.